

## AKSELERASI KENAIKAN PANGKAT MELALUI WORKSHOPS PENYUSUNAN PROPOSAL PTK BAGI GURU PJOK SD/SMP/SMA KABUPATEN LAHAT

Jujur Gunawan Manullang<sup>1</sup>, Dessy Wardiah<sup>2</sup>, Hetilaniar<sup>3</sup>, Farizal  
Imansyah<sup>4</sup>, Widya Handayani<sup>5</sup>, Ilham Arvan Junaidi<sup>6</sup>, Hengki Kumbara<sup>7</sup>,  
Bambang Hermansyah<sup>8</sup>, Dede Dwiansyah Putra<sup>9</sup>

Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3,4,5,7,8,9</sup>  
jujurgm@univpgri-palembang.ac.id

### Abstrak

Mitra program kemitraan PKM ini merupakan guru PJOK di Kabupaten Lahat tingkat SD/SMP/SMA. Masalahnya bahwa guru mengalami kesulitan dalam menyusun proposal PTK untuk syarat pengurusan pangkat. Guru belum memiliki gambaran mengenai sistematika penulisan PTK. Guru belum memaknai pentingnya penulisan PTK. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan workshop. Capaian hasil workshop sebagai berikut: (1) guru memahami bahwa penelitian PTK dapat meningkatkan kualitas belajar bagi siswa, (2) Guru memahami prosedur dan sistematika penulisan proposal PTK, (3) guru memiliki satu proposal yang siap diajukan sebagai syarat kepengurusan pangkat guru.

**Kata kunci:** Proposal PTK

### Abstract

The PKM partnership program partners are PJOK teachers in Lahat District at the SD/SMP/SMA level. The problem is that teachers experience difficulties in preparing PTK proposals for ranking requirements. Teachers do not yet have an idea of the systematics of writing PTK. Teachers do not understand the importance of writing PTK. The methods used are lectures, demonstrations, discussions, and workshops. The results of the workshop are as follows: (1) the teacher understands that CAR research can improve the quality of learning for students, (2) The teacher understands the procedures and systematics of writing PTK proposals, (3) the teacher has one proposal ready to be submitted as a requirement for teacher rank management.

**Keywords:** Classroom Action Research Proposal

Artikel diterima tanggal: 10-04-2023 Artikel disetujui tanggal: 08-06-2023 dipublikasi tanggal :  
31-07-2023

Corresponden Author: Jujur Gunawan Manullang e-mail: jujurgm@univpgri-palembang.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.11060> 

## WAHANA DEDIKASI

### PENDAHULUAN

Guru tentu memiliki kewajiban menjalankan empat kompetensi berdasarkan aturan Undang-Undang no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Menurut (Kumbara, Iswana, & Fahrtsani, 2021) menyatakan bahwa esensi seorang guru wajib memiliki kompetensi pedagogi, kepribadian, profesionalitas dan sosial. Salah satu kemampuan yang wajib terpenuhi adalah kemampuan profesional. Guru yang profesional adalah guru yang sesuai dengan bidang keahlian serta menjalani kepakaran atau keahliannya. Guru yang profesional tentu memahami setiap aspek dan kondisi dalam setiap permasalahan belajar yang muncul. Tugas guru sebagai seorang profesional adalah berperan aktif dalam upaya perbaikan atas kualitas hasil belajar siswa, dengan demikian melakukan penelitian adalah bentuk tindakan yang tepat bagi guru untuk mengatasi setiap permasalahan yang didapat dari proses belajar mengajar serta memberikan solusi atas pemecahannya. Pendapat di atas

diperkuat dengan pernyataan (Dudung, 2018) yang dimaksud dengan kemampuan profesional adalah dimana guru mampu menguasai materi secara luas, mendalam yang memungkinkan mendidi dengan standar kompetensi yang ditetapkan standar nasional pendidikan. Oleh karenanya guru wajib terus aktif belajar termasuk terlibat dalam studi-studi ilmiah.

Salah satu cara guru dalam memecahkan problem belajar adalah mengkaji melalui penelitian-penelitian khusus seperti Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bermanfaat bagi keberlangsungan pembelajaran dinilai dari kualitas hasil belajar siswa, mengingat subtansi dari penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dikelas sekaligus memberikan pemecahan dari permasalahan tersebut. Hopkins dalam (Azizah, 2021) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif dengan berusaha

## WAHANA DEDIKASI

memahami apa yang terjadi sambil terlibat dalam proses perbaikan dan perubahan dari permasalahan tersebut. Pendapat lainnya (Yusantika, 2020) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pengamatan tindakan terhadap peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar, dimana penelitian ini merupakan solusi dari seorang guru atas masalah pembelajaran melalui penelitian, pengamatan, dan laporan sesuai metodologi penelitian.

Berdasarkan beberapa temuan yang terjadi pada Mitra PKM, khususnya guru PJOK di Kabupaten Lahat, bahwa kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menyusun penelitian tindakan kelas adalah guru belum memaknai pentingnya penulisan PTK. Guru belum memiliki gambaran mengenai sistematika dan prosedur penulisan PTK. Guru belum memiliki gambaran apa pokok permasalahan yang menarik dan kontemporer yang harus diselesaikan secara kolaborasi dengan siswa. Dan banyak guru yang kesulitan mengusulkan kenaikan pangkat akibat dari ketiadaan penelitian tindakan

kelas. Disisi lain permasalahan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya aktivitas guru dalam kegiatan-kegiatan ilmiah yang dilaksanakan perguruan tinggi, sehingga memunculkan dampak kesulitan bagi guru untuk menyusun proposal PTK sebagai wujud dukungan profesionalitas kerja.

### BAHAN DAN METODE

Akselerasi kenaikan pangkat melalui workshp penyusunan proposal ptk bagi guru pjok SD/SMP/SMA Kabupaten Lahat dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, workshop dan tugas berbasis project. Penyajian materi 70% penguasaan peraktik dan 30% penguasaan teori. Tempat pelatihan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lahat. Pelaksanaan pelatihan ini pada akhirnya guru diberikan penugasan berbasis project dimana guru wajib menyusun draf proposal penelitian tindakan kelas yang lengkap untuk selanjutnya diberikan bimbingan secara berkala melalui tim dosen Penjas FKIP Universitas PGRI Palembang secara daring maupun

## WAHANA DEDIKASI

luring. Prosedur penyusunan dibimbing berdasarkan daring sedangkan proses pelaksanaan penelitian dibimbing dengan luring atau mendampingi secara langsung pengambilan data penelitian PTK.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Kabupaten Lahat mencapai target yang direncanakan diantaranya:

- a. Pelatihan diikuti oleh 30 orang peserta terdiri dari guru SD/SMP/SMA anggota MGMP PJOK Kabupaten Lahat;
- b. 73% peserta pelatihan berhasil menyusun proposal sesuai dengan bimbingan yang dilakukan oleh tim PKM dalam hal ini Dosen Pendidikan Jasmani FKIP Universitas PGRI Palembang;
- c. Guru dilingkungan MGMP PJOK Kabupaten Lahat memiliki minat, antusias, dan semangat berkarya untuk melaksanakan PTK dan bonusnya melengkapi syarat

pengajuan kepangkatan;

- d. Dari 73% artikel yang berhasil disusun, sebanyak 7 judul yang siap untuk dipublisikasikan baik melauai jurnal maupun prociding nasional dengan pendampingan tim PKM. Adapun judul-judul yang siap untuk dipublish dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Judul	Pengarang
1.	Upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar	Water Apriansyah, S.Pd
2.	lempar turbo melalui permainan	Andrias, S.Pd
3.	lembot di SD Negeri 1 Jarai	Ary Sandy, S.Pd
4.	Peningkatan hasil belajar passing atas permainan bola voli melalui aktivitas bermain	Budi Bagus, S.Pd
5.	bola busa di SMA Negeri 4 Lahat. Efektivitas	

## WAHANA DEDIKASI

<p>6. metode bagian (teilerent method) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar</p>	<p>Febriansyah, S.Pd</p>	<p>meningkatkan hasil belajar bola basket teknik chesh pass</p>	
<p>7. lompat jauh di SMA Negeri 4 Lahat</p>	<p>Indah Kartina W, S.Pd</p>	<p>melalui permainan dinding di SMA Negeri 1 Gumay Talang</p>	
<p>Modifikasi alat bantu belajar untuk mengatasi ketuntasan belajar bulu tangkis di SMK Negeri 2 Lahat</p> <p>Penggunaan model <i>teaching game tournament</i> untuk hasil belajar gerak dasar lari jarak pendek di SD Negeri 16 Lahat</p> <p>Metode Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pola Hidup Sehat di SMA Negeri 5 Lahat</p> <p>Upaya</p>	<p>Yulius, S.Pd</p>	<p>Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workhsop dan pendampingan khusus untuk guru-guru dilingkungan MGMP PJOK SD/SMP/SMA Kabupaten Lahat. Adapun tahapan-tahapan diawali dengan berkoordinasi dengan ketua MGMP PJOK masing-masing tingkat baik SD/SMP/SMA di Kabupaten Lahat, untuk mengirimkan utusan dalam pelaksanaan workshop ini, kemudian diperoleh hasil sebanyak 30 orang peserta yang hadir mengikuti. Kemudian Tim menentukan tempat dan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lahat untuk melaksanakan kegiatan di tempat tersebut.</p>	<p>Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan pembukaan dimana</p>

## WAHANA DEDIKASI

Salah satu agenda pembukaan sebelum dilaksanakan workshop adalah dengan melaksanakan tandatangan Memorandum of Agreement (MoA) dan Impelementation Agreement (IA) sebagai kelanjutan Memorandum of Understanding (MoU) yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Universitas PGRI Palembang dengan MGMP Pendidikan Jasmani Kabupaten Lahat yang ditandatangani langsung oleh Dekap FKIP Universitas PGRI Palembang, Dr. Dessy Wardiah, M.Pd, CIQaR yang diwakili oleh Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani bapak Farizal, Imansyah, M.Pd dengan ketua MGMP Penjas SMA Kabupaten Lahat Andrias Pratama, S.Pd.

Workshop dimulai dengan menyampaikan teori-teori yang berkaitan dengan pendukung kajian keilmuan penelitian PTK, misalnya pengertian PTK, manfaat PTK, prosedur PTK, teknik penyusunan instrument PTK, pengumpulan data penelitian PTK, sistematika PTK. Setelah teori dirasa cukup dengan persentase 30% selanjutnya workshop

dilanjutkan dengan praktik penuh teknik penyusunan proposal sampai pada artikel hasil penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini dilakukan dalam rangka membantu guru dan mempermudah kerja guru dalam menyusun PTK.

Dalam kegiatan ini Tim Pengabdian yaitu Dosen Pendidikan Jasmani FKIP Pendidikan Olahraga memberikan ruang untuk para guru bebas aktif meminta bimbingan dan penyuluhan tidak hanya sampai batas pada pelaksanaan workshop tetapi sampai pada batas waktu yang ditentukan penyusunan proposal atau tugas akhir berbasis project dikumpul, guru boleh memperoleh kesempatan bimbingan baik melalui daring maupun luring. Hanya saja tim dosen terbatas jarak, sehingga untuk pertemuan luring hanya dilakukan saat proses pengambilan data guna memantau kebenaran ilmiah yang dilakukan guru.

### KESIMPULAN

Mitra PKM menganggap bentuk workshop yang dilaksanakan oleh TIM PKM Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas

## WAHANA DEDIKASI

PGRI Palembang adalah kegiatan penting dan wajib untuk diikuti oleh seluruh guru guna meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang PTK, melengkapi tugas-tugas profesional guru. Partisipasi aktif peserta pada akhirnya mencapai 73% proposal berhasil disusun dan 7 artikel siap untuk dipublish.

Yusantika, F. D. (2020). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Calon Guru di MI NU Tegalsari. *Jurnal Panjar* , 2 (1), 8-13. <https://doi.org/10.15294/panjar.v2i1.1.32237>

### DAFTAR PUSTAKA

Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna* , 15-22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>

Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ). *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan* , 5 (1), 10-18. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.02>

Kumbara, H., Iswana, B., & Fahritsani, H. (2021). Professionalism Physical Education Teacher Based on Pedagogic Performance. *Gladi* , 12 (1), 9-16. <https://doi.org/10.21009/GJIK.121.02>